

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Pemerintah Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak Melalui Kerja Sama IUWASH PLUS adanya teknologi sistem SIG dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mengakses informasi mengenai pencarian data tentang akses air minum. Namun teknologi yang sudah ada saat ini perlu adanya pengembangan lebih lanjut agar dapat secara optimal membantu masyarakat. Dengan adanya inovasi kerjasama melalui Program IUWASH PLUS sebanyak 4 kelurahan di Kota Bekasi terkena dampak positif dari program ini yaitu Kelurahan Magahayu, Kelurahan Bekasi Timur, Kelurahan Bekasi Jaya Dan Kelurahan Bantar Gebang.

Sebanyak 38.785 orang menerima layanan air yang lebih baik dari sambungan baru yang disediakan oleh PDAM binaan, di antaranya 3.475 orang miskin (B40). Serta semua kelurahan di picu untuk bisa bersanitasi layak dan aman. Program IUWASH PLUS sesuai dengan Misi ke 2 Kota Bekasi yaitu pembangunan prasarana yang diarahkan untuk memenuhi kelengkapan dasar fisik lingkungan kota bagi kehidupan yang layak, sehat, aman dan nyaman. Terpenuhinya sarana perkotaan untuk mendukung penyelenggaraan serta pengembangan kehidupan sosial, ekonomi dan budaya. Serta terpenuhinya kelengkapan untuk pelayanan bagi warga kota.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Kerjasama Pemerintah Indonesia dan *United States Agency For International Development* (USAID). Strategi kerjasama yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yang disepakati bersama sesuai dengan Kerangka Pembangunan Bilateral No. 497-040. Berikut merupakan empat tujuan pembangunan yang telah disepakati bersama, satu tata kelola demokrasi efektif menguat, bekerjasama dalam mencapai pembaharuan tata kelola pemerintahan lebih maju, partisipasi publik yang lebih berpengalaman dan aktif dan mencapai hak dan toleransi meningkat.

Kedua pertumbuhan ekonomi inklusif meningkat, bekerjasama dalam mencapai produktivitas tenaga kerja meningkat dan kapasitas publik dan swasta untuk memperluas pertumbuhan ekonomi menguat. Ketiga keberlanjutan lingkungan hidup meningkat, bekerjasama dalam mencapai pengelolaan sumber daya alam meningkat, pengelolaan lingkungan perkotaan menguat dan energi yang handal, adil dan berkelanjutan meningkat. Dan keempat hasil kesehatan prioritas meningkat, bekerjasama dalam mencapai beban penyakit menular menurun, kesehatan ibu dan bayi baru lahir embaik dan pembiayaan kesehatan publik dan tata kelola meningkat.

Mengidentifikasi pemahaman lingkungan dengan melakukan analisis untuk tim Tujuan Pembangunan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi lokal dan menghasilkan desain kegiatan program yang lebih tepat untuk delapan provinsi dan mempersiapkan kesempatan kerja yang berkualitas bagi kaum muda dan penduduk yang semakin bertambah untuk memanfaatkan bonus demografi Indonesia yang membutuhkan stimulus pertumbuhan yang lebih kuat.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dapat disimpulkan bahwa Komunikasi yang dilakukan dalam menjalankan program IUWASH dilakukan melalui sanitarian memiliki tugas utama untuk melakukan penghijauan kepada masyarakat untuk perubahan perilaku dan fasilitator yang bertugas membantu proses penyadaran kepada masyarakat. Namun terdapat hambatan dalam melakukan kegiatan penyuluhan berupa perbedaan *culture* di setiap lokasi dampingan sehingga cara melakukan pemucuan di setiap daerah itu berbeda dan itu merupakan salah satu tantangan dari pemucuan air minum dan sanitasi aman. Dalam pelaksanaan program IUWASH PLUS para sumber daya manusia diberikan pelatihan yang ditujukan untuk mempersiapkan tenaga pemacu andal dari masyarakat yang memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai tentang pemucuan melalui pendekatan pendidikan orang dewasa.

Pemerintah Kota Bekasi menjalankan komitmen kerjasama ini dengan baik, sehingga Kota Bekasi memperoleh hasil yang baik dalam program ini. stuktur organisasi dalam program IUWASH PLUS dilakukan berdasarkan wilayah dampingan program. Terdapat 35 kota dan kabupaten dalam 8 provinsi yang menjadi wilayah dampingan dalam program IUWASH PLUS yang terbagi dalam 5 kantor regional yang tersebar dalam Regional Sumatra Utara, WJDT (Jawa Barat Dki Jakarta Dan Tangerang), Jawa Tengah, Jawa Timur dan Indonesia Timur.

5.2 Rekomendasi

Peneliti menyampaikan rekomendasi ini kepada para pihak yang merasa tertarik dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi dibagi menjadi dua bagian yaitu, rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis.

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah keilmuan khususnya Ilmu Administrasi Negara terkait Strategi pengelolaan air bersih di Kota Bekasi.
2. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjutan dengan permasalahan yang sama. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi menggunakan teori, metode penelitian dan teknik perolehan data yang berbeda agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih menyeluruh.
3. Hasil penelitian diharapkan bisa berguna untuk mengetahui informasi mengenai program IUWASH PLUS dalam penyediaan air minum dan dapat menjadi informasi awal atau pembanding khusus dalam strategi kerjasama dalam penyediaan air minum di Kota Bekasi.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dan/atau rekomendasi bagi lembaga atau institusi dengan harapan bisa bermanfaat bagi lembaga atau institusi tersebut, sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam perjanjian kerjasama ini terdapat SOP dalam pelaksanaan program IUWASH PLUS agar lebih pelaksanaan mejadi lebih terstruktur dan efektif.

2. Diharapkan dapat menjadi program yang dapat terus berjalan serta menambah fasilitas berupa bangunan yang dapat digunakan oleh masyarakat Kota Bekasi.
3. Diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja para staff dan memberikan ruang khusus atau pembagian waktu kerja bagi para staff dalam menjalankan program IUWASH PLUS.